

## Sidesamolutabu: Transformasi Digitalisasi Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Sektor Pariwisata di Desa Molutabu

Mohammad Hidayat Koniyo<sup>a</sup>, Muchlis Polin<sup>b</sup>, Nikmasari Pakaya<sup>c</sup>, Budiyanto Ahaliki<sup>d</sup>, I Wayan Arya Aditya<sup>e</sup>, Rizki Ibrahim<sup>f</sup>, Suci Rahmawaty Utina<sup>g</sup>, Nazly Siti Julaiha Napu<sup>h</sup>

<sup>a,b,c,d,e,f,g,h</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

hidayat\_koniyo@ung.ac.id<sup>a</sup>, mpolin@ung.ac.id<sup>b</sup>, nikmasari.pakaya@ung.ac.id<sup>c</sup>, budiyanto@ung.ac.id<sup>d</sup>, iwayanaryaaditya@gmail.com<sup>e</sup>, rizkiibrahim567@gmail.com<sup>f</sup>, suciutina10@gmail.com<sup>g</sup>, nazlynapu2@gmail.com<sup>h</sup>

### Abstract

Molutabu Village has significant tourism potential, but the use of digital technology to disseminate information and promote its potential remains suboptimal. This community service program aims to support the digital transformation of village government through the development SIDesamolutabu, which integrates tourism information and village information services. The implementation method includes data identification and collection, system needs analysis, system development, outreach, training, and evaluation. The resulting website, SIDesamolutabu, features a village profile, government information, village news, a documentation gallery, tourism information, village infographics, area maps, and contact information. Furthermore, outreach and training were conducted for village officials to improve their ability to manage and update information within the system. Evaluation results indicate that SIDesamolutabu facilitates access to public information, supports the promotion of tourism potential, and enhances the use of information technology in village governance. Therefore, the developed system can serve as a means of supporting sustainable village digitalization and contribute to increasing the visibility and competitiveness of Molutabu Village.

**Keywords:** Village Information System, Village Digitalization, Village Tourism, SIDesamolutabu, Molutabu Village.

### Abstrak

Desa Molutabu memiliki potensi yang besar pada sektor pariwisata, namun pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran informasi dan promosi potensi desa masih belum optimal. Program pengabdian ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital pemerintahan desa melalui pengembangan SIDesamolutabu yang terintegrasi dengan informasi pariwisata dan layanan informasi desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi dan pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, pengembangan sistem, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasil kegiatan berupa website SIDesamolutabu yang memuat profil desa, informasi pemerintahan, berita desa, galeri dokumentasi, informasi pariwisata, infografis desa, peta wilayah, serta layanan kontak. Selain itu, dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada aparat desa guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan memperbarui informasi pada sistem. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SIDesamolutabu mampu mempermudah akses informasi publik, mendukung promosi potensi wisata, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan desa. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat menjadi sarana pendukung digitalisasi desa yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas serta daya saing Desa Molutabu.

**Keywords:** Sistem Informasi Desa, Digitalisasi Desa, Pariwisata Desa, SIDesamolutabu, Desa Molutabu.

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi kini telah menjadi sarana yang penting dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memanfaatkannya untuk berbagai aktivitas seperti berkomunikasi, bertransaksi, mengakses informasi dan melakukan segala jenis pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat (Yuliansa et al., 2023). Teknologi tidak hanya penting dalam pendidikan, ekonomi dan budaya, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. teknologi merupakan bagian penting dalam pembangunan dan kemajuan sebuah desa (Fadli et al., 2023). Transformasi digital telah menjadi salah satu agenda strategis dalam pembangunan desa di Indonesia. Konsep *smart village* menempatkan teknologi digital sebagai instrumen utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang efektif, transparan, partisipatif, serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui sistem informasi desa yang terintegrasi (Iswanto, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui digitalisasi pemerintahan desa, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengembangan sektor unggulan desa, termasuk pariwisata. Pemanfaatan teknologi digital pada desa wisata terbukti mampu meningkatkan efektivitas promosi, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat hubungan antara pengelola destinasi dengan wisatawan melalui berbagai media digital (Utami et al., 2023). Pariwisata menjadi salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Kegiatan pariwisata membawa pengaruh sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang muncul sebagai dampak dari perjalanan wisata, hal ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam menghasilkan devisa dan memperluas lapangan pekerjaan (Ismail et al., 2022).

Desa Molutabu merupakan salah satu desa pesisir di kecamatan kabila bone, kabupaten bone bolango, provinsi Gorontalo yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis masyarakat. Keberadaan destinasi wisata pantai, kekayaan budaya lokal serta aktivitas ekonomi masyarakat menjadi modal penting untuk mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan. Pengembangan desa wisata berbasis transformasi digital perlu melibatkan masyarakat sebagai aktor utama sehingga tercipta ekosistem pariwisata yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan (Geohansa et al., 2025). Akan tetapi, pengelolaan administrasi pemerintahan desa masih didominasi oleh sistem konvensional, sementara promosi dan pengelolaan destinasi wisata belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Informasi terkait layanan pemerintahan, profil desa, potensi wisata dan desa, maupun produk unggulan masyarakat belum tersedia dalam satu sistem yang mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan integrasi sistem informasi, rendahnya kesiapan sumber daya manusia, serta hambatan geografis masih menjadi tantangan utama dalam proses digitalisasi desa wisata di Indonesia (Nuryananda et al., 2024). Akibatnya, efektivitas pelayanan publik serta daya saing sektor pariwisata desa menjadi belum maksimal.

Berangkat dari kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi yang mampu menjembatani kebutuhan digitalisasi pemerintahan desa sekaligus mendukung pemberdayaan sektor pariwisata. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan SIDesamolutabu sebagai media transformasi digital desa. Sistem ini dirancang sebagai platform terpadu yang menyediakan layanan informasi pemerintahan desa, publikasi kegiatan desa, penyebaran potensi wisata, promosi produk lokal, serta

sarana komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Pengembangan sistem informasi desa terbukti mampu meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, dan efektivitas pengelolaan sumber daya desa, termasuk dalam pengembangan sektor pariwisata (Dwi Budi Santoso et al., 2024). Literasi digital bagi pelaku UMKM, perangkat desa, dan masyarakat diperlukan agar teknologi yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Darubekti et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan SIDesamolutabu sebagai bentuk transformasi digitalisasi pemerintahan Desa Molutabu sekaligus memberdayakan sektor pariwisata melalui pemanfaatan teknologi informasi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat promosi dan tata kelola destinasi wisata desa, meningkatkan kapasitas digital masyarakat, serta mendorong terciptanya ekosistem desa digital yang adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Tabel 1 Solusi yang ditawarkan, target dan indikator

| No | Solusi                                                                                                       | Target                                                                                                      | Indikator                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mengembangkan Sistem informasi SIDesamolutabu                                                                | Produk Website SIDesamolutabu sebagai sistem profil desa yang terintegrasi                                  | Aplikasi telah berfungsi penuh, sistem berhasil di-deploy dan bisa di akses masyarakat luas |
| 2  | Melakukan Sosialisasi tentang pentingnya Sistem informasi dalam transparansi informasi desa di Desa Molutabu | Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memahami sebuah sistem informasi                     | Masyarakat memahami pentingnya SIDesamolutabu dan layanan yang disediakan                   |
| 3  | Melatih aparat desa dan masyarakat dalam menggunakan SIDesamolutabu                                          | Tersedianya sumber daya manusia yang terlatih dan siap melanjutkan sistem yang telah dirancang dan dibangun | Aparat desa dan masyarakat siap dan mampu mengoperasikan SIDesamolutabu                     |

## 2. Metode Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu pengumpulan data, pengembangan sistem informasi, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua bulan di Desa Molutabu, Kecamatan Kabila Bone, Provinsi Gorontalo. pelaku utama yang akan menggunakan dan mengelola sistem ini yaitu aparat desa yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini.

Tabel 2 Tahapan Pelaksanaan

| No | Tahapan                        | Uraian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Observasi dan Pengumpulan Data | Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan pengumpulan data profil desa, data pariwisata serta data UMKM.                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2. | Analisis Kebutuhan Sistem      | Identifikasi kebutuhan pengguna dan menentukan fitur-fitur pada sistem.                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3. | Pengembangan Sistem            | Mendesain, mengembangkan dan menguji sistem.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4. | Sosialisasi                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sosialisasi awal : Memperkenalkan sistem kepada pemerintah desa, pelaku UMKM dan masyarakat. Sebagai tahap awal untuk mencari feedback dari pengguna sistem nantinya.</li> <li>● Finalisasi : Mempresentasikan ulang website dari hasil umpan balik yang didapatkan pada sosialisasi awal.</li> </ul> |
| 5. | Pelatihan                      | Memberikan pelatihan penggunaan dan pengelolaan sistem kepada aparat desa.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 6. | Evaluasi                       | Menilai pemahaman aparat desa dan pelaku UMKM tentang penggunaan sistem.                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 7  | Pelaporan                      | Penyusunan laporan kegiatan pengabdian                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Setiap tahapan kegiatan dirancang agar aparatur desa dapat menggunakan dan mengelola website secara mandiri serta masyarakat setempat dan pendatang dapat melihat potensi apa saja yang ada di Desa Molutabu. hasilnya, sistem informasi profil desa dan pariwisata dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media promosi, penyebaran informasi, dan pengenalan potensi desa kepada masyarakat luas, bahkan setelah program pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Survey dan Pengumpulan data

Tahap Observasi dan Pengumpulan Data dilakukan sebagai landasan awal untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pengembangan website profil desa dan pariwisata di Desa Molutabu. pada tahap ini, mahasiswa melakukan observasi langsung untuk mengetahui kondisi desa dan juga potensi desa yang dapat dipromosikan di media digital serta, mahasiswa melakukan wawancara dengan aparatur desa dan juga masyarakat setempat untuk mengidentifikasi informasi apa saja yang bisa ditampilkan pada website.



Gambar 1. Observasi dan Pengumpulan Data

### 3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan bertujuan untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang ada dengan menguraikan detail fitur-fitur yang akan dikembangkan dalam sistem, serta menentukan perangkat yang diperlukan untuk proses pengembangan dan operasional sistem (Widiastuti et al., 2022). Analisis didasarkan pada hasil observasi dan hasil wawancara dengan pemerintah desa. Berdasarkan hasil analisis, ditentukan beberapa fitur untuk sistem yang akan dikembangkan antara lain:

1. Masyarakat dapat memperoleh informasi profil desa, struktur organisasi, serta berita desa secara cepat dan mudah melalui platform digital.
2. Pemerintah desa dapat mengelola dan memperbarui informasi desa secara mandiri.
3. Masyarakat dan wisatawan dapat mengakses informasi destinasi wisata, fasilitas pendukung, lokasi wisata, serta dokumentasi objek wisata.
4. Menyediakan galeri dokumentasi sebagai media publikasi kegiatan desa dan potensi lokal.

Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menentukan entitas pengguna serta input dan output sistem.

Tabel 3 Identifikasi External Entity

| External Entity | Input                                                             | Output                                                 |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Admin Desa      | Data profil desa, berita desa, dokumentasi kegiatan, data wisata. | Informasi profil desa, berita desa, informasi wisata.  |
| Aparat Desa     | Data kegiatan desa, informasi layanan, dokumentasi                | Informasi kegiatan dan layanan desa                    |
| Masyarakat      | Permintaan informasi, akses halaman sistem                        | Informasi desa, informasi wisata, dokumentasi kegiatan |



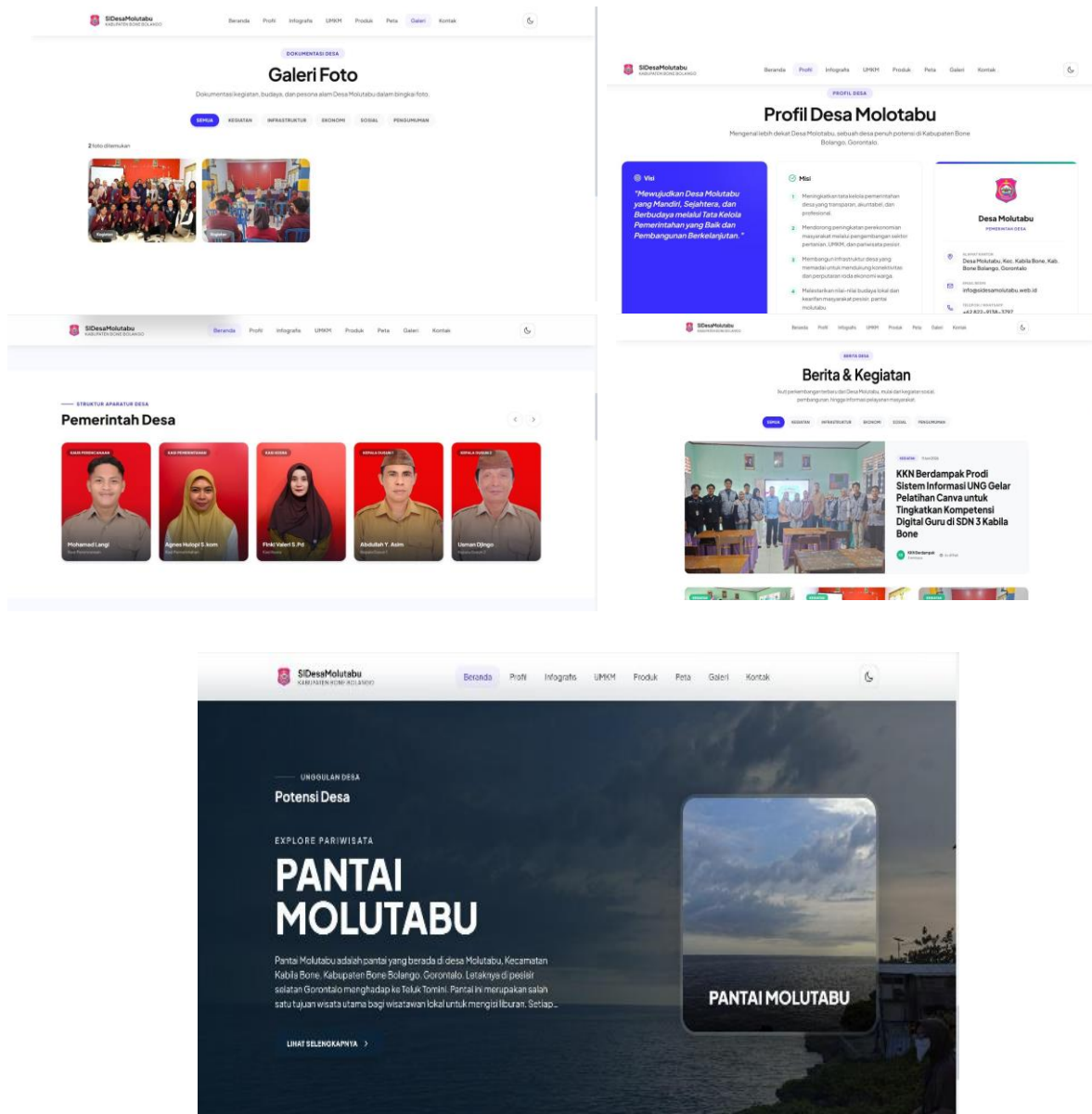
Gambar 2. Analisis kebutuhan sistem

### 3.3 Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem, kemudian dilakukan tahapan pengembangan sistem. Pada tahap ini, pengembangan sistem disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh. Berdasarkan pengembangan sistem, dikembangkan SIDesamolutabu yang berbasis web. Fitur-fitur yang dikembangkan disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan sistem, dengan menggunakan teknologi berbasis web. Web adalah sekumpulan domain yang berisi informasi di internet dan diakses melalui browser menggunakan URL. Web berfungsi sebagai sarana penyedia informasi, media untuk perdagangan daring, serta platform untuk membuat blog. Terdapat beberapa jenis website, antara lain website dinamis, interaktif, dan statis. Komponen utama dari sebuah situs web meliputi konten, hosting, dan domain (Widiastuti et al., 2022). Tahapan ini meliputi perancangan basis data, desain antarmuka pengguna, pengembangan fitur sistem serta pengujian fungsionalitas sistem. Fitur yang berhasil dikembangkan antara lain halaman profil desa, informasi struktur pemerintah desa, berita desa, galeri dokumentasi dan informasi wisata desa. Pengembangan ini menjadi salah satu



bentuk implementasi transformasi digital desa yang mendukung penyebaran informasi publik dan promosi potensi desa secara lebih luas.

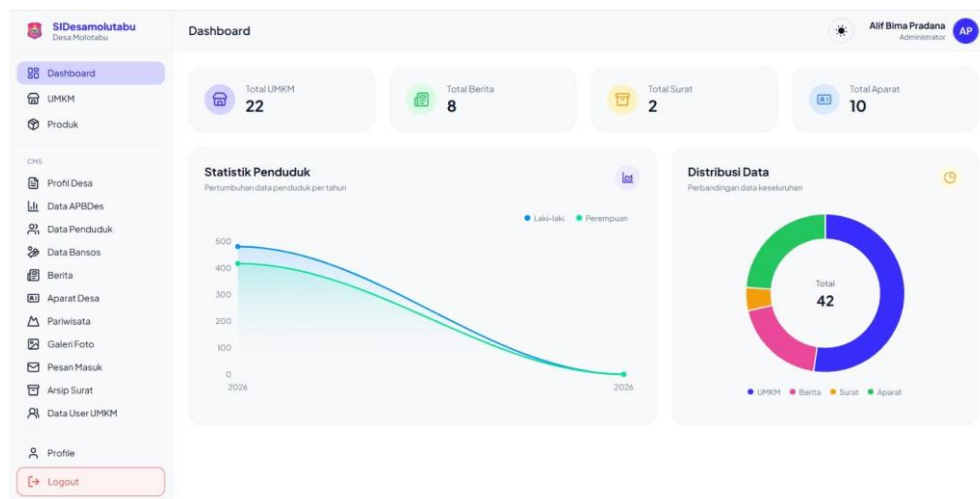


Gambar 3. Tampilan Halaman website

Pengelolaan informasi pada sistem dilakukan oleh aparat desa melalui halaman dashboard admin. Akses ke halaman tersebut hanya dapat dilakukan setelah pengguna berhasil melakukan login ke sistem dengan menggunakan akun yang telah terdaftar di sistem. Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman sistem yang menyediakan beberapa fitur seperti:

- Halaman Beranda menampilkan informasi utama Desa Molotabu yang terdiri dari sambutan kepala desa, struktur organisasi, berita terkini, serta informasi pariwisata.

- Halaman Galeri menampilkan dokumentasi kegiatan desa dan potensi wisata dalam bentuk kumpulan foto yang dapat di filter berdasarkan kategori dan ditampilkan secara penuh saat dipilih.
- Halaman Infografis menyajikan data statistik desa secara visual melalui beberapa kategori informasi, yaitu data kependudukan, APBDes, dan bantuan sosial.
- Halaman Kontak menyediakan formulir pengiriman pesan bagi pengunjung serta informasi kontak desa yang meliputi alamat, nomor telepon, email, jam operasional, dan akses langsung ke WhatsApp desa.
- Halaman Peta Wilayah menampilkan informasi geografis Desa Molutabu berupa peta lokasi, batas wilayah administratif, koordinat desa, serta data luas wilayah dan pembagian dusun.
- Halaman Profil Desa berisi informasi mengenai visi, misi, sejarah desa, serta identitas Pemerintah Desa Molutabu yang dilengkapi dengan informasi kontak.
- Halaman Tentang menyajikan gambaran umum dan sejarah singkat Desa Molutabu yang disertai dengan ilustrasi atau dokumentasi pendukung.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

### 3.4 Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan setelah website telah selesai dikembangkan. tahap ini terbagi menjadi dua yaitu :

#### a. Sosialisasi Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem kepada aparat Desa Molutabu, pelaku UMKM dan juga masyarakat setempat. pada tahap ini mahasiswa menjelaskan tujuan pembuatan website, manfaat yang diperoleh, serta fitur-fitur yang tersedia di website tersebut. Selain itu, mahasiswa juga mendemonstrasikan cara mengakses dan menggunakan website agar peserta dapat memahami fungsi setiap menu dan informasi yang disajikan. Melalui kegiatan sosialisasi awal ini, aparat desa dan masyarakat memberikan umpan balik terhadap fungsi dan fitur-fitur yang ada pada



website tersebut, setelah itu website diperbaiki sesuai dengan umpan balik dari aparatur desa dan masyarakat sekitar.



Gambar 5. Sosialisasi Awal

b. Finalisasi

Kegiatan ini dilakukan setelah semua umpan balik yang diperoleh dari sosialisasi awal diterapkan ke dalam website. Pada tahap ini, mahasiswa mempresentasikan kembali website yang telah diperbaiki kepada aparatur desa dan masyarakat untuk memastikan bahwa fitur, tampilan, dan informasi yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kegiatan ini menandai bahwa website telah siap digunakan sebagai media informasi dan promosi Desa Molutabu.



Gambar 6. Finalisasi

### 3.5 Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan aparat desa dalam mengelola dan memperbarui informasi yang terdapat pada sistem. Pelatihan dilakukan dengan metode praktik langsung sehingga peserta dapat memahami penggunaan sistem dengan lebih mudah. Pelatihan meliputi pengelolaan data profil desa, pembuatan dan pengunggahan berita desa dan pembaharuan informasi wisata. Pelatihan yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sekaligus pengguna sistem. Dibutuhkan pelatihan secara rutin bagi aparat desa serta evaluasi terus-menerus terhadap penerapan prinsip good governance agar pelayanan administrasi desa menjadi lebih responsif dan efisien (Nasir, 2025). Keberhasilan pelatihan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan simulasi penginputan dan pembaruan data pada sistem.



Gambar 7. Pelatihan Pengelolaan Website

### 3.6 Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman aparat desa dan masyarakat dalam menggunakan website yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur website. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengguna selama penggunaan website serta mengumpulkan masukan untuk penyempurnaan sistem. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aparat desa dan masyarakat telah memahami fungsi serta cara penggunaan website, sehingga website dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media informasi, promosi UMKM, dan publikasi potensi pariwisata Desa Molutabu. Dalam upaya pemberdayaan, kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil memegang peranan penting. Keterlibatan berbagai pihak dapat membantu membentuk lingkungan yang mendukung peningkatan kapasitas aparat desa. Pemerintah daerah dapat mengambil peran sebagai fasilitator dengan menyediakan pelatihan serta sumber daya yang diperlukan (Saleh et al., 2024). Dengan demikian, akan

sangat memungkinkan terciptanya pemerintahan desa yang lebih baik dan transparan yang dapat direalisasikan melalui pemberdayaan yang tepat dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengembangan website profil desa dan pariwisata di Desa Molutabu telah berhasil dilaksanakan melalui tahapan observasi, analisis kebutuhan, pengembangan sistem, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Website yang dikembangkan mampu menjadi media informasi dan promosi desa yang mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, aparatur desa telah memahami cara menggunakan serta mengelola website secara mandiri. Dengan demikian, website dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk menyebarkan informasi desa, mempromosikan potensi wisata, dan mendukung transformasi digital Desa Molutabu.

#### Daftar Pustaka

- Darubekti, N., Hanum, S. H., & Ekowati, P. (2022). *Peningkatan Literasi Digital Kelompok Sadar Wisata untuk Pengembangan Desa Wisata secara Berkelanjutan Increasing the Digital Literacy among Tourism Awareness Groups for Sustainable Tourism Village Development*. 6, 158–168.
- Dwi Budi Santoso, Farah Wulandari Pangestuty, & Dynda Fadhlillah Aulia. (2024). *Optimalisasi Digital sebagai Sarana Penguatan Transparansi dan Partisipasi BUMDes dalam Pengelolaan Pariwisata*. 6, 539–545.
- Fadli, A., Wolo, P., Soedirman, U. J., Informatika, T., Nusa, U., & Ternate, N. (2023). *OPTIMALISASI WEB DESA PADA PENYAJIAN INFORMASI PUBLIK*. 1(1), 11–14.
- Geohansa, A., Sumarna, E., Nabhani, I., & Akbar, G. G. (2025). *Community Based Smart Tourism Village through Digital Transformation of Tourism Villages in Bandung Regency*. IX(2454), 3875–3884. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Ismail, A., Safaqqdillah, M. A., Yusran, M., Rahian, I., Fadhil, A., Farid, A., I, M. A. I., Ernanda, M. K., Antropologi, P. S., Ilmu, F., Politik, I., & Hasanuddin, U. (2022). *Pembuatan Website Desa Wisata Kabupaten Maros*. 3(2), 56–66.
- Iswanto, D. (2022). *JURNAL NATAPRAJA : Kajian Ilmu Administrasi Negara*. 10(01), 44–57.
- Nasir, M. (2025). *Implementasi Good Governance dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Desa*. 4(3), 468–478.
- Nuryananda, P. F., Wahyuningtyas, D., & Dwiridotjahjono, J. (2024). *Barriers in Digitalization for Tourism Village : Case of Tegaren ' s Demographic and Geographic Constraints*. 7(1), 55–68.
- Saleh, A., Musa, H., Rahman, A., & Saputra, A. (2024). *Pemberdayaan Aparat Desa Palakka melalui Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa*. 4(3).
- Utami, M. M., Nurhayati, E., Suryani, E., & Taufik, E. R. (2023). *Digital Marketing Adoption by Tourism Village in Banten Province*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2022.2329725>
- Widiastuti, I., Krisnadwipayana, U., & Desa, P. (2022). *Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat*. 02(September), 877–886.
- Yuliansa, B. H., Satria, D., Kartika, Y., Sugiyanto, E., Isnaeni, S., Rianto, A., Sakhi, T. E., & Surabaya, K. (2023). *PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA SISTEM INFORMASI Pendahuluan*. 1(3), 127–136.